

**ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DESA
PULAU TERHADAP OBYEK WISATA PANTAI TELUK
PANDAN KECAMATAN SIMPANG HILIR
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Tiara¹, Adhitya Prihadi², Mustofa³

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Geografi

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak

Jl. Ampera No. 88 Pontianak, Telp, (0561) 748219/6589855

e-mail: tiaraa0611@gmail.com¹, adhityaprihadi92@gmail.com², tovagisiana@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kondisi sosial ekonomi masyarakat terhadap pengembangan obyek wisata Pantai Teluk Pandan di Desa Pulau Kumbang, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan triangulasi yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara sistematis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Teluk Pandan memiliki potensi wisata yang besar berkat keindahan alamnya, termasuk pasir putih, air laut yang jernih, dan pepohonan hijau yang rindang. Namun, pengembangan obyek wisata ini masih menghadapi berbagai tantangan, seperti aksesibilitas yang terbatas dan kurangnya fasilitas pendukung. Partisipasi masyarakat setempat dalam pengembangan wisata menunjukkan hubungan yang erat antara kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan daya tarik wisata Pantai Teluk Pandan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan wisata, dapat meningkatkan daya tarik dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: *Kondisi Sosial Ekonomi, Pengembangan Wisata, Pantai Teluk Pandan, Desa Pulau Kumbang, Pariwisata Berkelanjutan.*

Abstract

This study aims to analyze the contribution of socio-economic conditions of the community to the development of Pandan Bay Beach tourism objects in Pulau Kumbang Village, Simpang Hilir District, North Kayong Regency. The research method used is qualitative descriptive with a triangulation approach involving observation, interviews, and documentation. The data was analyzed systematically through data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that Pandan Bay Beach has great tourism potential thanks to its natural beauty, including white sand, clear sea water, and shady green trees. However, the development of this tourist attraction still faces various challenges, such as limited accessibility and lack of supporting facilities. The participation of the local community in tourism development shows a close relationship between the socio-economic conditions of the community and the tourist attraction of Teluk Pandan Beach. This study concludes that improving the quality of infrastructure and facilities, as well as increasing public awareness and active participation in tourism development, can increase the attractiveness and welfare of the surrounding community.

Keywords: *Socio-Economic Conditions, Tourism Development, Teluk Pandan Beach, Pulau Kumbang Village, Sustainable Tourism*

PENDAHULUAN

Objek wisata merupakan suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena mempunyai sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya (Ananto, 2018). Daerah yang merupakan objek wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut. Keunikan suatu daerah wisata dapat dilihat dari budaya setempat, alam dan flora fauna, kemajuan teknologi dan unsur spiritual (Siregar, 2017).

Kegiatan perjalanan objek wisata yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara objek wisata merupakan tempat yang menjadi pusat daya tarik dan dapat memberikan kepuasan khususnya pengunjung (Harahap, 2018). Objek wisata menjadi acuan sebagai sumber penghasilan utama bagi setiap daerah. Objek wisata merupakan suatu bentuk dan fasilitas yang berhubungan dan dapat menarik minat pengunjung atau pengunjung untuk datang kesuatu daerah atau tempat tertentu.

Suatu objek wisata harus meningkatkan kualitas objek menjadi lebih baik guna mendapatkan persepsi positif. Karena persepsi terhadap kualitas objek wisata yang dapat menjadi tolak ukur untuk melihat tingkat mutu suatu objek wisata. Kualitas objek wisata merupakan salah satu unsur penentu dalam menarik pengunjung berkunjung. Suatu objek wisata memiliki ketergantungan antara atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan layanan. Hal ini tentu saja sangat menentukan apakah suatu objek wisata tersebut layak dikunjungi atau tidak. Suatu objek wisata memerlukan infrastruktur dan transportasi untuk mengunjungi tempat tujuan wisata. Selain itu, ketersediaan fasilitas juga penting dalam menyediakan kebutuhan pengunjung selama berada jauh dari tempat tinggalnya (Niemah, 2014).

Kabupaten Kayong Utara memiliki potensi objek wisata yang besar terutama di sektor objek wisata alam salah satunya pantai. Objek wisata dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat. Objek wisata Teluk Pandan merupakan salah satu obyek wisata utama Kabupaten Kayong Utara yang terkenal dengan keindahan alamnya. Pantai Teluk Pandan memiliki pemandangan yang mempesona dengan pasir putihnya yang bersih, air laut yang jernih, dan pepohonan hijau yang rindang. Keindahan alam ini sangat menarik bagi para wisatawan yang mencari ketenangan dan keindahan alam.

Lokasi pantai Teluk Pandan berlokasi di Desa Pulau Kumbang Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Letak geografisnya berada di sebelah utara Pulau Kalimantan, tepatnya di pesisir pantai bagian Utara Kabupaten Kayong Utara, dan sekitar 40 kilometer dari pusat Kota Pontianak, ibu kota Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan untuk menuju ke Pantai Teluk Pandan, pengunjung dapat menggunakan kendaraan bermotor atau transportasi umum dari pusat kota atau lokasi lain di Kabupaten Kayong Utara. Sedangkan dari luar Kabupaten Kayong Utara lokasi pantai Teluk Pandan dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi darat dan laut. Pantai Teluk Pandan juga dapat menggunakan transportasi laut seperti kapal dengan waktu tempuh kurang lebih sekitar 14 jam dan menggunakan speedboat dengan waktu tempuh kurang lebih 6 jam ke pantai Teluk Pandan. Sedangkan akses jalan menuju ke pantai tersebut relatif baik, sehingga memudahkan para pengunjung untuk mencapainya. Namun obyek pantai Teluk Pandan ini secara keseluruhan belum dimanfaatkan secara optimal, karena belum didukung fasilitas dan sarana prasarana. Apabila kondisi tersebut didukung dengan sarana dan prasarana kegiatan pariwisata, mungkin obyek pantai Teluk Pandan menjadi obyek wisata yang menarik. Sejarah nama "Teluk Pandan" diyakini berasal dari banyaknya tumbuhan pandan yang tumbuh di sekitar pantai tersebut. Pandan merupakan tumbuhan yang sering dijumpai di daerah pesisir dan memberikan aroma yang khas pada lingkungan sekitarnya. Pantai Teluk Pandan pada awalnya merupakan wilayah yang hanya dikenal oleh penduduk setempat.

Untuk mendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat perlu meningkatkan infrastruktur wisata di sekitar Pantai Teluk Pandan, termasuk akses jalan, area parkir, toilet umum, tempat sampah, dan fasilitas lainnya agar wisatawan dapat menikmati pengalaman yang nyaman dan perlu melibatkan kerja sama dengan

pihak pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah dalam upaya pengembangan pariwisata di Pantai Teluk Pandan. Kerja sama ini dapat mencakup pendanaan proyek, pembangunan infrastruktur, dan program pelatihan.

Hal ini dapat mendukung kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pulau Kumbang terhadap objek wisata pantai Teluk Pandan. Kondisi sosial ekonomi adalah kemampuan seseorang untuk mampu menempatkan diri dalam lingkungannya, sehingga dapat menentukan sikap berdasarkan atas apa yang dimilikinya dan kemampuan mengenai keberhasilan menjalankan usaha dan berhasil mencukupinya (Novita Sulistyorini, 2014).

Tinjauan sosial ekonomi masyarakat meliputi aspek sosial, sosial budaya, dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan dan aspek peluang kerja. Aspek ekonomi desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga mereka cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya. Orang-orang kaya dapat dikategorikan sebagai orang yang bertaraf baik, sedangkan orang miskin masuk ke dalam kategori taraf yang kurang atau tidak baik Mubyarto (Huzaimah, 2020:84).

Masyarakat Desa Pulau Kumbang dapat didorong untuk mengembangkan usaha mikro dan kecil yang terkait dengan obyek wisata, seperti usaha kuliner, kerajinan tangan, atau jasa pemandu wisata lokal. Hal ini akan memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat setempat dan meningkatkan pendapatan mereka.

Pengelola Obyek Wisata (Pokdarwis) Desa Pulau Kumbang, yang merupakan kelompok sadar wisata setempat, mengadakan kegiatan untuk memperkenalkan keindahan alam di desa tersebut kepada masyarakat. Salah satu contohnya adalah mengadakan wisata ke bukit dan pantai di sekitar desa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keindahan alam dan keberlanjutan pariwisata.

Sosial ekonomi juga merupakan kondisi yang berhubungan dengan manusia dalam hal ini masyarakat dan kebutuhan masyarakat itu sendiri baik sandang, pangan, maupun papan serta cara manusia atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya tersebut. Sosial ekonomi juga mencakup kondisi sosial dan ekonomi yang terkait dengan kehidupan manusia hal ini mencakup aspek-aspek seperti tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan banyak lagi.

Kehidupan sosial ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan jenis jabatan dalam berbagai organisasi, dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi menandakan tinggi redahnya kondisi sosial ekonomi dimasyarakat. Indikator yang digunakan yaitu latar belakang pendidikan orang tua, usia, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan, tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan aktivitas kelompok dalam komunitasnya (Abdulsyani dalam Siregar dan Nasution, 2020:72).

Kondisi sosial ekonomi berdasarkan beberapa aspek, bahwa seluruh aspek yang berada didalamnya sangat menentukan bagaimana suatu kawasan atau daerah tersebut dinilai tingkat kondisi sosial ekonominya. Sebuah daerah tentunya memiliki kondisi sosial ekonomi yang berbeda beda antara satu daerah dengan daerah lain, tergantung bagaimana pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut yang dimana tingkat pertumbuhan ekonomi daerah dapat menjadi indikator utama kondisi sosial ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi biasanya mengindikasikan peningkatan lapangan kerja, pendapatan perkapita, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Sukirno (2016:432) menyatakan bahwa “berdasarkan teori pertumbuhan klasik pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu jumlah penduduk, jumlah barang modal, luas tanah dan kekayaan alam”. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan standar hidup sedangkan pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat mendukung pembangunan sosial, termasuk peningkatan akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan perumahan bagi masyarakat hal ini penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dalam jangka panjang, hal ini memerlukan pertimbangan terhadap dampak lingkungan, distribusi pendapatan yang adil, dan pengurangan ketimpangan sosial ada pun pertumbuhan ekonomi yang inklusif dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan dengan menciptakan peluang ekonomi bagi kelompok-kelompok yang rentan dan marginal. Ketidak setaraan dalam distribusi pendapatan

dan kekayaan sering kali menjadi hasil dari ketimpangan dalam kondisi sosial ekonomi dan Ketidak setaraan yang tinggi dapat menghasilkan ketegangan sosial dan memperburuk kondisi kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, intervensi pemerintah melalui program pendidikan gratis tidak hanya memberikan akses pendidikan yang lebih luas tetapi juga mendorong transformasi sosial yang positif di desa Pulau Kumbang, menciptakan masyarakat yang lebih berdaya dan berpengetahuan. Keadaan sosial ekonomi masyarakat terhadap obyek wisata bisa sangat bervariasi tergantung pada banyaknya faktor, termasuk lokasi geografis, tingkat pengembangan obyek wisata, dan kebijakan pemerintah setempat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat terhadap obyek wisata mempunyai beberapa pertimbangan salah satunya pendapatan dan pekerjaan dengan hal ini obyek wisata yang berkembang dapat menciptakan peluang pekerjaan baru bagi masyarakat setempat, baik langsung maupun tidak langsung, seperti pembukaan rumah makan, toko souvenir, dan layanan transportasi. Pendapatan yang dihasilkan dari industri pariwisata dapat memberikan dampak positif pada ekonomi masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara sistematis yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tertentu. Menurut (Sugiyono, 2018:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif agar dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan maka diperlukan suatu bentuk penelitian yang tepat dan Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Bentuk deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Pulau Kumbang terletak di Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Wilayah Desa Pulau Kumbang ini berada di daerah pesisir, dengan akses langsung ke perairan Laut Natuna. Desa ini terdiri dari beberapa dusun yang tersebar di area daratan serta sekitar perairan. Secara geografis Koordinat Terletak di sekitar 1°04' - 1°54' Lintang Selatan dan 109°54' - 110°53' Bujur Timur. Desa Pulau Kumbang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan desa lain di Kecamatan Simpang Hilir.
- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan wilayah perkebunan dan hutan.
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa lain di Kecamatan Simpang Hilir.
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Laut Natuna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kondisi sosial ekonomi masyarakat

Desa Pulau Kumbang terhadap obyek wisata pantai Teluk Pandan memiliki Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Pantai Teluk Pandan berasal dari wilayah sekitar seperti Teluk Melano, Sukadana, dan Desa Teluk Batang. Ini menunjukkan bahwa Pantai Teluk Pandan menarik perhatian masyarakat lokal di sekitar Kabupaten Kayong Utara. Beberapa wisatawan juga berasal dari luar daerah Kayong Utara, menunjukkan bahwa pantai ini memiliki daya tarik yang cukup kuat hingga menarik pengunjung dari wilayah yang lebih jauh.

Akses jalan menuju Pantai Teluk Pandan cukup baik dari kota-kota besar di sekitar Kayong Utara, meskipun kondisi jalan yang beragam (aspal, berbatu, tanah kuning) dapat memengaruhi kenyamanan perjalanan. Jaraknya yang relatif dekat dari pusat kota Kabupaten Kayong Utara (sekitar 50-60 kilometer) membuat Pantai Teluk Pandan menjadi destinasi yang mudah dijangkau untuk perjalanan singkat. Denah lokasi dan petunjuk arah yang jelas di sepanjang rute menuju pantai membantu wisatawan menemukan tempat ini dengan lebih mudah.

Objek wisata Pantai Teluk Pandan berperan dalam meningkatkan interaksi sosial di Desa Pulau Kumbang. Wisatawan yang berkunjung menciptakan suasana yang lebih hidup dan dinamis di desa tersebut. Selain itu, terdapat variasi usia dan jenis kelamin wisatawan yang berkunjung, dengan sebagian besar pengunjung berusia remaja hingga dewasa muda dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Pendidikan terakhir yang bervariasi menunjukkan bahwa pantai ini menarik berbagai kelompok sosial. Pantai Teluk Pandan berdampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Desa Pulau Kumbang. Peningkatan jumlah wisatawan telah menciptakan peluang usaha

baru bagi penduduk, seperti penjualan makanan dan minuman, penyewaan perlengkapan pantai, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Wisatawan lokal cenderung mengunjungi pantai ini secara rutin, terutama pada akhir pekan dan hari libur Nasional sementara wisatawan dari luar daerah biasanya datang pada musim liburan sekolah dan liburan akhir tahun.

Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki obyek wisata pantai Teluk Pandan belum tersedia maksimal, padahal prasarana merupakan fasilitas yang harus tersedia di sebuah obyek wisata. Dalam pengembangan sebuah kawasan atau daya tarik wisata, sarana dan prasarana harus disediakan sebaik mungkin karena apabila suatu obyek wisata dapat membuat wisatawan untuk berkunjung dan betah untuk melakukan wisata disana, maka akan menarik banyak pengunjung sehingga meningkatkan belanja wisatawan berimbas pada peningkatan ekonomi baik untuk komunitas di sekitar obyek wisata tersebut. Kesiapan sarana prasarana akan memberi peluang wisatawan datang lebih banyak. Sebaik apapun kualitas daya tarik wisata disiapkan dan layak dikunjungi, jika sarana dan prasarana tidak siap, maka akan sangat sulit wisatawan berkunjung. Sebagai akibatnya, maka akan berpengaruh pada perekonomian daerah. Kedatangan wisatawan ke obyek wisata, akan diikuti dengan berkembangnya daerah wisata sekaligus ekonomi setempat. Dengan demikian penduduk setempat dapat memperoleh manfaat ekonomi.

Fasilitas umum yang perlu dibangun di obyek wisata pantai Teluk Pandan adalah Spot Tiket, menambahkan Rumah Makan dan Kerajinan (Souvenir), Sarana Ibadah, Tempat Sampah, Sarana Transportasi Umum, dan Wahana Permainan dll. Fasilitas semacam ini sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berada di obyek wisata pantai Teluk Pandan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pulau Kumbang terhadap objek wisata Pantai Teluk Pandan, dapat disimpulkan bahwa Pantai Teluk Pandan mampu menarik minat wisatawan baik lokal maupun dari luar daerah karena memiliki daya tarik yang kuat. Akses jalan menuju pantai cukup memudahkan wisatawan dengan jarak yang dekat dari pusat kota. Kehadiran wisatawan berdampak positif terhadap peningkatan interaksi sosial masyarakat Desa Pulau Kumbang dan kesejahteraan ekonomi melalui peluang usaha baru. Meski demikian, sarana prasarana di pantai masih perlu ditingkatkan secara maksimal guna menunjang kenyamanan berwisata serta mendukung pertumbuhan ekonomi wilayah. Diperlukannya pembangunan fasilitas umum diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pantai serta manfaat bagi masyarakat setempat. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan Pantai Teluk Pandan

sebagai objek wisata dapat memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.

SIMPULAN

Sebelum adanya wisata Pantai Teluk Pandan, mayoritas penduduk Desa Pulau Kumbang bergantung pada sektor pertanian, perikanan, dan sektor informal. Penduduk bekerja sebagai petani, nelayan, dan buruh harian. Setelah pengembangan wisata, terjadi peningkatan interaksi sosial dan ekonomi. Masyarakat setempat mulai bekerja di sektor pariwisata sebagai pemandu wisata, pedagang, dan pengelola fasilitas wisata. Peningkatan jumlah wisatawan telah membuka peluang usaha baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Objek wisata Pantai Teluk Pandan telah meningkatkan interaksi sosial antara penduduk lokal dan wisatawan. Kehadiran wisatawan menciptakan suasana yang lebih dinamis dan hidup di desa tersebut. Wisatawan berinteraksi dengan penduduk setempat, yang pada gilirannya membuka peluang untuk pertukaran budaya dan pemahaman yang lebih baik. Peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui pariwisata memungkinkan penduduk lokal untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, termasuk dalam bidang pendidikan. Kesadaran akan pentingnya pendidikan meningkat, dan akses terhadap pendidikan menjadi lebih baik bagi masyarakat setempat.

Meskipun Pantai Teluk Pandan memiliki potensi wisata yang besar, pengembangannya masih menghadapi tantangan seperti aksesibilitas yang terbatas dan kurangnya fasilitas pendukung. Peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan wisata, dapat meningkatkan daya tarik dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, pengembangan objek wisata Pantai Teluk Pandan memiliki peran penting dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pulau Kumbang melalui peningkatan interaksi sosial, kesejahteraan, lapangan kerja, dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, O. 2018. *Persepsi Pengunjung pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru*. JOM FISIP Vol.4 No.1
- Harahap, M., 2018. *Tanggapan pengunjung terhadap fasilitas objek wisata rumah batu Serombou di Kabupaten Rokan Hulu*. Jurnal Organisasi dan Manajemen 5(1),1-8.
- Huzaimah. 2020. *Pendampingan Lansia Dalam Pencegahan Komplikasi Hipertensi*. SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan 4(1):518.
- Niemah F. Kartika., 2014. *Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Fasilitas dan Pelayanan Di Candi Prambanan*. Yogyakarta: Jurnal Nasional Pariwisata. Vol. 6 No.1
- Perawat Rumah Sakit Permata Bunda Medan.*” Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

- Siregar & Nasution, 2020. “*Pengaruh Kerjasama Tim Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Permata Bunda Medan.*” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 1(1),: 151–60.
- Siregar, S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (1 ed.)*. Kencana: Jakarta.
- Sugiyono., 2019. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”. Bandung: Alfabet.
- Sulistiyorini, Novita. 2014, *Kemampuan Berbahasa Indonesia Lisan Dan Tingkat Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sangkrah Surakarta; Tinjauan Sociolinguistik*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Sukarta